

Hazam, B., Z. Saam, S. Tarumun
2020 : 14(2)

**IMPLEMENTASI PROGRAM *REDUCE, REUSE RECYCLE* (3R)
BANK SAMPAH PERMATA BUNDA DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI**

Badriya Hazam

*Guru SMAN 2 Pangkalan Kerinci – Riau
Email : azambadriya73@gmail.com*

Zulfan Saam

*Dosen Program Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau,
Pekanbaru, Jl. Pattimura No.09.Gobah, Pekanbaru, 28131.
Telp 0761-23742.Email :zulfansaam01@gamil.com*

Suardi Tarumun

*Dosen Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru, Kampus Bina Widya
Km. 12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru. Email :tarumun @yahoo.com*

***Implementation Of Reduce, Reuse, Recycle (3R) Programme Waste Management
Permata Bunda For Manage Of Waste At Senior High School
Sub District Pangkalan Kerinci***

ABSTRACT

The implementation of waste management through the Reduce, Reuse Recycle (3R) Waste Bank Permata Bunda Program were evaluated the study aimed at : (1) are describe process and results of the Implementation of Waste Management through the 3R Program. (2) Examining the feasibility of implementation of waste management. (3) testing the effectiveness process of implementation of waste management. The 3R Permata Bunda's programme through (1) Reuse means reusing waste that can still be used for the same function or other functions. (2) Reduce means reducing everything that results in waste. (3) Recycle means to recycle waste into useful new products or products. The data in this study are in the form of a score assessment of the implementation of waste management from respondents through questionnaires. The respondents consisted of 40 students from SMAN 1 Pangkalan Kerinci and SMAN 2 Pangkalan Kerinci, and 4 experts or managers. The Implementation of Waste Management Through the 3R program of Permata Bunda Waste Bank evaluated from (1) The physical appearance (2) Practical use (3) Effectiveness of the process. The result showed that Implementation of Waste Management Through the 3R program of Permata Bunda Garbage Bank of Pangkalan Kerinci is categorized as feasible, practical, and effectively applied in Pangkalan Kerinci District.

Keywords: *Implementation, Reduce, Reuse Recycle (3R), Programme Waste Management*

PENDAHULUAN

Bank sampah adalah salah satu program dari organisasi sosial yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan, penanggulangan dan dampak negatif dari penumpukan sampah yang semakin memprihatinkan di Indonesia. Tumpukan sampah yang semakin menggunung, disebabkan semakin meningkatnya jumlah sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk yang cepat terutama di daerah perkotaan

Bank sampah secara organisasi mempunyai tujuan: 1) untuk membantu menangani pengolahan sampah, 2) menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi dan bersih, 3) untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.

Di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, pengembangan bank sampah menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah guna membangun lingkungan yang lebih baik sekaligus membangun ekonomi kerakyatan. Pengelolaan sampah melalui bank sampah membuka wawasan baru bagi masyarakat dalam mengelola sampah, yakni sampah tidak harus dibuang karena sampah adalah uang.

Bank Sampah Permata Bunda berdiri di bawah binaan Pemerintah Daerah Pelalawan yaitu BLH yang didirikan sebagai wadah untuk membina, melatih, mendampingi, serta membeli dan memasarkan hasil kegiatan pengelolaan sampah dari hulu/sumber masyarakat Kota Pangkalan Kerinci dan sekitarnya. Bank Sampah ini bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang melibatkan guru dan siswa dengan kegiatan pengumpulan sampah seperti kertas, plastik bekas di sekolah dan di rumah masing-masing, maka penelitian ini dilakukan. Sampah dikumpulkan terlebih dahulu, setelah terkumpul baru dilakukan transaksi ekonomi dengan bank sampah. Kemudian ditimbang dan dicatat sesuai dengan klasifikasinya.

Guna melihat sejauh mana program bank sampah di sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil implementasi program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Bank Sampah Permata Bunda dalam pengelolaan sampah di lingkungan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah Permata Bunda, SMAN 1 Pangkalan Kerinci dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci karena merupakan sekolah negeri yang melaksanakan pengelolaan bank sampah. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Maret-Agustus 2019 karena merupakan bulan yang aktif untuk pengelolaan bank sampah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei melalui pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pengelola bank sampah Sekolah Menengah Atas yang ada di Pangkalan Kerinci yaitu 120 orang. Jenis data yang digunakan yaitu data primer melalui penyebaran kuesioner serta wawancara di lokasi penelitian kepada 40 orang siswa dan pengelola bank sampah sekolah dan orang-orang yang terkait tentang bank sampah

serta data sekunder yang diambil meliputi: (a) profil sekolah; (b) jenis sampah yang dikumpulkan di bank sampah. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, dengan cara mengkonversi data

tersebut menjadi data kuantitatif atau data yang dinyatakan dalam bentuk angka dengan interval tertentu. Dalam penelitian ini, analisis empirik akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas produk dan analisis univariat. Uji validitas efektifitas penerapan produk sampah melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci. Dari responden pengelolaan sampah sebanyak 40 orang siswa, dapat ditentukan nilai r tabel untuk *product moment* dengan $N=12$ yaitu 0,423. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikategorikan valid (Yamin, S dan Kiswanto, H., 2014).

Rumus yang digunakan, yaitu:

1. Rumus uji validitas

$$K_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan :

K_i = Rata-rata indikator ke-i

V_{ji} = Skor hasil penelitian validator ke-j terhadap kriteria ke-i

n = Banyaknya validator

2. Rumus uji reliabilitas

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_a^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_a^2$ = Jumlah varians butir

σ_i^2 = Varians total

3. Rumus univariat

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil lembar penilaian pengelolaan sampah melalui Program 3R Bank Sampah Permata Bunda dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Lembar Penilaian Pengelolaan Sampah Melalui Program 3R Bank Sampah Permata Bunda Tahun 2020

No	Item Penilaian	Kriteria Penilaian							
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Kepraktisan Penggunaan Produk									
1	Program Bank Sampah Permata Bunda mudah di laksanakan	4	10	24	60	6	15	6	15
2	Saya sangat suka melaksanakan program Bank Sampah Permata Bunda	10	25	18	45	4	10	8	20
3	Program Bank Sampah Permata Bunda siswa peduli lingkungan	8	20	24	60	6	15	2	5
Kelayakan Tampilan Produk									
4	Program Bank Sampah Permata Bunda bisa menambah penghasilan	2	5	5	12,5	20	50	13	32,5
5	Program Bank Sampah Permata Bunda menambah wawasan tentang pengelolaan sampah	4	10	28	70	7	17,5	1	2,5
6	Program Bank Sampah Permata Bunda mengolah sampah secara ramah lingkungan	4	10	23	56,5	6	15	7	17,5
7	Produk Program Bank Sampah Permata Bunda mempunyai nilai jual	4	10	6	15	22	55	8	20
8	Produk Program Bank Sampah Permata Bunda disenangi masyarakat	11	27,5	19	47,5	7	17,5	3	7,5
Efektifitas Penerapan									
9	Program Bank Sampah Permata Bunda tersebut membantu program kebersihan sekolah	7	17,5	21	52,5	6	15	6	15
10	Program Bank Sampah Permata Bunda tersebut membantu meminimalkan sampah	13	32,5	21	52,5	6	15	0	0
11	Program Bank Sampah Permata Bunda tersebut efektif mengurangi sampah	10	25	23	57,5	5	12,5	2	5
12	Program Bank Sampah Permata Bunda mengurangi emisi gas rumah kaca	9	22,5	24	60	6	15	1	2,5

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) setuju program Bank Sampah Permata Bunda mudah dilaksanakan. Sebagian besar responden (45%) setuju bahwa mereka suka melaksanakan program Bank Sampah Permata Bunda dan 60% program Bank Sampah Permata Bunda siswa peduli lingkungan. Berdasarkan kelayakan tampilan produk, diketahui bahwa 50% responden kurang setuju bahwa program Bank Sampah Permata Bunda bisa menambah penghasilan, 70% responden setuju bahwa program Bank Sampah Permata Bunda dapat menambah wawasan tentang pengelolaan sampah. 55% responden tidak setuju bahwa produk program Bank

Sampah Permata Bunda memiliki nilai jual dan 47,5% responden setuju bahwa produk program Bank Sampah Permata Bunda disenangi masyarakat.

Berdasarkan efektivitas penerapan diketahui bahwa 52,5% responden setuju program Bank Sampah Permata Bunda membantu program kebersihan sekolah. 52,5% setuju bahwa program Bank Sampah Permata Bunda membantu meminimalkan sampah dan 60% responden setuju bahwa program Bank Sampah Permata Bunda mengurangi emisi gas rumah kaca. Penelitian Visca, R., (2013) tentang Studi Implementasi Program Bank Sampah pada sekolah di Pekanbaru menunjukkan implementasi program bank sampah di berbagai sekolah di Pekanbaru telah berjalan secara optimal bila ditinjau dari sudut efisiensi dan efektifitas pengelolaannya. Dari sudut efektifitas diperoleh rata-rata laju pemulihan 21,4% untuk Sekolah Dasar dan 7,34% untuk SMA. Efisiensi dilihat dari analisis biaya dan manfaat dengan rata-rata 1,43% dapat diterima. Sekolah Dasar telah optimal mereduksi sampah sebesar 7,3% dan SMA sebesar 78,2%. Sampah an organik yang terdapat di sekolah memiliki potensi ekonomi yang besar dengan kemampuan pengelolaan sampah anorganik sebesar 1964,3 kg/bulan diperoleh pendapatan Rp. 2.117.565,-per bulan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan kelas dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Siswa SMAN 1 dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci

No	Karakteristik	SMAN 1		Total	SMAN 2		Total
		Lk	Pr		Lk	Pr	
1	Kelas						
	X	7	13	20	5	15	20
	XI	0	0	0	0	0	0
	XII	0	0	0	0	0	0
Total		8	12	20	5	15	20

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah pengelola sampah di sekolah sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 dari 40 orang dan seluruhnya merupakan siswa kelas X karena terjadi regenerasi kepengurusan dan di kelas X sudah mulai di perkenalkan untuk menjadi pengurus bank sampah sekolah. Sementara kelas XI dan XII sudah tidak lagi menjadi pengurus karena kesibukan untuk mempersiapkan kelulusan nantinya.

Responden pengelola Bank Sampah Permata Bunda adalah 4 orang terdiri dari 2 orang ibu rumah tangga dua orang pedagang. Ini artinya penggerak berjalannya bank sampah sebagian besar adalah ibu-ibu. Meskipun sebagian adalah ibu rumah tangga, tetapi ada juga pengelolanya yang mempunyai profesi pedagang, yaitu pedagang makanan atau restoran dan yang satu lagi adalah pedagang baju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah mempunyai pekerjaan di luar, para ibu-ibu pengurus bank sampah tersebut masih mau dan semangat untuk menyisihkan waktunya dalam rangka memikirkan kemajuan bank sampah yang secara tidak langsung mempunyai jiwa untuk mencintai lingkungan dengan cara meminimalisasi, mengolah dan mendaur ulang sampah. Jika sebagian masyarakat Indonesia yang mempunyai semangat seperti ini bertambah banyak di setiap kelurahan, maka bukan tidak mungkin di lingkungan kita akan tercapai dengan istilah *zero waste* atau nol sampah karena semua sampah sudah di olah dari rumah masing-masing dan jika di jual ke bank sampah adakan di olah menjadi barang yang berharga.

Implementasi program 3R bank sampah Permata Bunda di mulai dari sosialisasi program oleh ketua pengurus yaitu ibu Gusti Dupan Khairi ke sekolah-sekolah yang ada di pangkalan kerinci. Sekolah yang di tuju mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Jika sekolah yang yang bersangkutan mau bekerjasama dan menjadi mitra, maka bisa langsung di buat MOU antara bank sampah dengan sekolah tersebut. Kerjasamanya seperti sekolah mengumpulkan sampahnya (kertas, plastik, kaleng, koran dan lain-lain). Sampah tersebut sudah di pilah-pilah terlebih dahulu di sekolah, artinya kertas di kumpul dengan kertas, koran dengan koran, plastik dengan plastik dan kaleng dengan kaleng. Setelah satu bulan pihak bank sampah datang untuk melakukan kunjungan dan penimbangan serta pencatatan di buku tabungan yang diperoleh dari bank sampah. Pembayaran tidak dilakukan dengan cara cash tetapi di tabung dulu sekitar 6 bulan sampai satu tahun baru bisa diambil uangnya.

Penelitian Visca, R., (2013) tentang Studi Implementasi Program Bank Sampah pada sekolah di Pekanbaru menunjukkan implementasi program bank sampah di berbagai sekolah di Pekanbaru telah berjalan secara optimal bila ditinjau dari sudut efisiensi dan efektifitas pengelolaannya. Dari sudut efektifitas diperoleh rata-rata laju pemulihan 21,4% untuk Sekolah Dasar dan 7,34% untuk SMA. Efisiensi dilihat dari analisis biaya dan manfaat dengan rata-rata 1,43% dapat diterima. Sekolah Dasar telah optimal mereduksi sampah sebesar 7,3% dan SMA sebesar 78,2%. Sampah an organik yang terdapat di sekolah memiliki potensi ekonomi yang besar dengan kemampuan pengelolaan sampah anorganik sebesar 1964,3 kg/bulan diperoleh pendapatan Rp. 2.117.565,-per bulan.

Implementasi pengelolaan sampah Bank Permata Bunda Pangkalan Kerinci melalui *reduce* dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Persentase *Reduce* SMAN 1 dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2020

No	JENIS	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	SMAN 2 Pangkalan Kerinci
1	Bawa tempat minum dari rumah	Seluruh siswa	50%
2	Bawa tempat minum dari rumah	Seluruh siswa	50%
3	Bawa kantong barang dari kain	50%	50

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh siswa SMAN 1 Pangkalan Kerinci membawah tempat minum dari rumah dan 50% siswa membawa kantong barang dari kain. Kegiatan *reuse* yang sudah dilaksanakan di sini adalah dengan memilih wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang-ulang. Misalnya, menggunakan kardus atau kotak air mineral, menggunakan tas belanja dari kain dari pada menggunakan kantong plastik, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis. Menggunakan kaleng cat, drum bekas, ember pecah, panci pecah, botol air minum bekas untuk menanam tanaman ataupun bunga.

Implementasi pengelolaan sampah Bank Permata Bunda Pangkalan Kerinci melalui *reuse* dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Jenis Olahan Sampah *Re-use* di SMAN 1 dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2020

No	JENIS	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	SMAN 2 Pangkalan Kerinci
1	Pot bunga gantung dari botol minuman coca cola dan sprit	100	90
2	Pot bunga dari jrigen bekas	25	30
3	Pot bunga dari tong bekas	40	15
4	Pot bunga dari plastik kemasan minyak goreng	0	60

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa di SMAN 1 Pangkalan Kerinci memiliki jenis olahan sampah terbanyak yaitu pot bunga gantung dari botol minuman coca cola dan sprit sebanyak 100 buah. Selain itu juga terdapat 25 pot bunga dari jrigen bekas dan 40 pot bunga dari tong bekas. Pengolahan sampah dan hasilnya dilakukan dengan beberapa cara yang bisa dimanfaatkan berdasarkan jenisnya antara lain: **Pembuatan plastik daur ulang, Pembuatan Kertas Daur Ulang, Pembuatan Kerajinan dari Koran Bekas, Kerajinan dari Kaleng Bekas atau Gelas dan lain sebagainya.**

Implementasi pengelolaan sampah Bank Permata Bunda Pangkalan Kerinci melalui *recycle* dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Implementasi *Recycle* Ssampah di Bank Sampah Permata Bunda di SMAN 1 dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2020

No.	Jenis	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	SMAN 2 Pangkalan Kerinci
1	Pengomposan sampah kantin dan halaman (kg)	100 kg	20 kg
2	Pembuatan kotak tisyu dari koran dan kertas bekas	120	60
3	Pembuatan bunga dari plastik bekas	50	50
4	Pembuatan bunga dari kulit jagung	50	150
5	Pembuatan <i>box file</i> dari kardus bekas	30	60
6	Pembuatan celemek dapur dari plastik kemasan minyak goreng	20	10
7	Pembuatan tas jinjing dari plastik kemasan minyak goreng	50	50
8	Baju dari koran dan plastik bekas saat hari sampah	30	0

Hasil pengelolaan bank sampak sangat berguna bagi masyarakat luas dan dapat meningkatkan nilai ekonomi bank sampah. Proses pengelolaan sampah bernilai ekonomi karena dikelola dengan bijak dan melibatkan semua elemen masyarakat. Dahulu sampah hanya dikumpul, diangkut, lalu dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang akhirnya menumpuk dan berbahaya terhadap lingkungan. Melalui bank sampah, masyarakat bisa menabung sampah kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang.

Pengolahan sampah melalui metode 3R sangat praktis dan efektif. Hal ini sebagai salah satu cara penerapannya melalui pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat. Berbasis masyarakat yang diarahkan kepada daur ulang sampah (*recycle*). Hal ini dipertimbangkan sebagai upaya mengurangi sampah sejak dari sumbernya, karena adanya potensi pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku kompos dan komponen nonorganik sebagai bahan sekunder kegiatan industri seperti plastik, kertas, logam, gelas dan lain-lain.

Daftar harga hasil pengelolaan sampah melalui 3R Bank Sampah Pangkalan Kerinci dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Daftar Harga Hasil Pengelolaan Sampah Melalui 3R Bank Sampah Pangkalan Kerinci Tahun 2020

No	Jenis produk	Nama Barang (April 2020)	Harga satuan (April 2020)
1	Bahan plastik	Tempat pena	10.000,-
		Tempat aqua	25.000,-
		Tas serbaguna besar	25.000,-
		Sampul galon	20.000,-
		Celemek masak	20.000,-
		Bunga	20.000,-
		Hiasan	20.000,-
2	Bahan Koran	Kotak tisyu	25.000,-
		Bingkai foto	25.000,-
3	Dasar Kaleng	Pot	10.000,-

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa harga hasil bank sampah bervariasi. Harga tertinggi adalah untuk tempat aqua, tas serbaguna besar, kotak tisu dan bingkai foto.

Nilai sosial keberadaan Bank Sampah Permatra Bunda dapat berpengaruh dan mendorong terhadap warga untuk melakukan pemilahan sampah, walaupun perubahan pola perilaku tersebut tidaklah mudah karena berkaitan dengan cara perubahan kultur dan cara pandang. Perubahan perilaku responden dalam menangani sampah memberikan kreativitas dan inovatif dalam membuat souvenir. Nilai sosial bank sampah juga mampu melibatkan masyarakat dengan adanya penyerapan tenaga kerja.

Keberadaan bank sampah mempunyai beberapa aspek lingkungan yaitu:

- Mengurangi pencemaran lingkungan, karena sampah tidak lagi dibakar dan ditimbun, tetapi ditabung di bank sampah.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi bersih dan rapih serta sangat terawat. Tidak terlihat lagi sampah yang berserakan dibuang di tepi jalan.
- Berkurangnya kasus DBD, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan

Prinsip-prinsip kebersihan dan pengelolaan sampah ramah lingkungan diterapkan sejak dini di sebuah sekolah menengah atas di Sekolah menengah atas di Kota Pangkalan Kerinci, salah satu contohnya adalah SMAN 1 Pangkalan Kerinci terlebih dahulu. Baru beberapa tahun kemudian di susul oleh SMAN 2 Pangkalan Kerinci. Para siswanya mulai menerapkan pola hidup ramah

lingkungan di lingkungan sekolahnya sejak tahun 2010, dengan membuat kompos dari sampah organik dari kantinnya. Beberapa tahun kemudian, sebuah bank sampah resmi didirikan di SMA 1 Pangkalan Kerinci dan para siswa mulai menyadari untungnya menyimpan botol dan bungkus makanan plastik. Hasil tabungan mereka di bank sampah diakui sejumlah siswa cukup membantu untuk membayar kebutuhan-kebutuhan sekolah.

Kelayakan produk *recycle* dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Data Konten Kuesioner Pengelolaan Sampah

No.	Jenis Sampah	Kepraktisan Penggunaan	Kelayakan Tampilan Produk	Efektifitas Penerapan
1.	Plastik	Sangat Praktis	Sangat Layak	Sangat Efektif
2.	Kertas	Praktis	Layak	Sangat Efektif
3.	Kaleng	Praktis	Layak	Efektif
4.	Koran	Praktis	Layak	Efektif

Hasil uji reliabilitas data responden yaitu siswa SMAN dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci sebagai pengelolaan sampah. Hasil uji reliabilitas dari efektifitas penerapan produk sampah melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci. Dari 12 nomor item yang diujikan data sudah menunjukkan reliabilitas. Data diperoleh dari uji reliabilitas pada responden 1 dari nilai r hitung yang lebih besar dari R (reliabilitas) 0,674. Bahwa penerapan produk sampah melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci dapat dikatakan sudah efektif penerapannya.

Hasil uji reliabilitas data responden 1 dan 2 pengelola sampah tentang kepraktisan penggunaan produk sampah melalui program atau metode 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci. Data diperoleh dari uji reliabilitas pada responden 2 dari nilai r hitung yang lebih besar dari R (reliabilitas) 0,674. Bahwa sampah melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci dapat dikatakan sudah praktis penggunaannya.

Hasil uji reliabilitas pada data responden 1 dan 2 yang dilakukan dengan item kelayakan produk sampah pada program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat daya tarik dari produk yang dihasilkan. Uji hasil kelayakan tampilan produk sampah merupakan penentu keberhasilan pengembangan kelanjutan secara terus-menerus. dari uji reliabilitas pada responden siswa dari nilai r hitung yang lebih besar dari R (reliabilitas) 0,674. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas pada responden 1 melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci dinyatakan layak tampilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi proses dan hasil pengelolaan sampah Program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci, maka dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil implementasi pengelolaan sampah melalui program 3R Bank Sampah Permata Bunda Pangkalan Kerinci telah mencapai kemudahan penggunaan produk, kelayakan tampilan dan efektifitas penerapan. Kelayakan tampilan fisik dari mengimplementasikan proses dan hasil pengelolaan sampah melalui 3R merupakan layak tampilan dan efektif penerapannya dari mendaur ulang kertas,

plastik, dan kaleng termasuk keterpakain dan kebermanfaatn. Pengelolaan sampah mudah dilakukan karena bahan-bahan untuk pembuatan telah tersedia dan mudah didapatkan, kemudian biaya pengelolaan sangat murah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Bank Sampah Permata Bunda, SMAN 1 dan SMAN 2 Pangkalan kerinci yang telah memberikan data dan informasi tentang pengelolaan sampah sehinggaterlaksananya penelitian ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas TKKP Kabupaten Pelalawan, 2016. <https://foursquare.com/v/dinas-tata-kota-pertamanan-dan-kebersihan/550b85f1498e2c05af6c9d63>. Diunduh Juli 2017.
- KLH 2011. http://b3.menlh.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=35:bank-sampah-hasilkan-9-juta-per-bulan&catid=18:seputar-klh&Itemid=130.
- KLH, 2012. Profil Bank Sampah. www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/. Diunduh September 2017.
- KLH, 2012. Peraturan Pemerintah no. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. <http://www.menlh.go.id/peraturan> pemerintah no. 81 ttahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Diakses 2017.
- KLH, 2015. Dari Sampah Menjadi Rupiah. <http://www.menlh.go.id/from-trash-to-cash-dari-sampah-jadi-rupiah/>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah
- Permen LH No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah.
- Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.
- Tim Dosen UPI, 2011. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Trihadiningrum dkk, 2008. "Towards Sustainable Integrated Municipal Solid Waste Management in Indonesia Case Study: Surabaya City". International Symposium on Sustainable Waste Management. Tokyo, 28 November 2008.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Usman, N., 2002, *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru.

UNDP, 2006. Human Development Report. www.undp.org/content/undp/en/home/.../hdr/human-development-report-2006.html. Diunduh 2017.

Visca, R., 2013. Studi Implementasi Program Bank Sampah Pada Sekolah di Pekanbaru. Tesis universitas Rau.

Wintoko, B., (2012). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Pustaka Baru. Yogyakarta.

Yamin, S dan Kiswanto, H., 2014. *SPSS Complete*. Edisi 2. Salemba Infotek: Jakarta.

Yusuf, S., 2001. *Pendekatan Keterampilan Bagaimana Mengaktifkan Peserta didik dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.